

PELATIHAN MANAJEMEN EVENT FUTSAL BAGI WARGA PADA DESA BOJONG KONENG KABUPATEN BOGOR

Dzulfiqar Diyananda¹, Nadya Dwi Oktafiranda²
Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Jakarta:
dzulfiqar_diyananda@unj.ac.id, nadyadwi@unj.ac.id

Abstract

Bojong Koneng Village is a village in the south of Babakan Madang District City which has a very beautiful panorama and has become a natural tourism icon. Most of the area in Bojong Koneng is a slope and has the potential to become an area that attracts tourism. One of the sports that is popular in society is futsal. Futsal, which can be played without restrictions on age, gender or age, has become an alternative sport among the wider community. The community's Futsal event has the potential to become an alternative for developing tourism in Bojong Koneng village. Community Service activities were carried out using pre-test, lecture, question and answer, discussion, practice, case study, question and answer and post-test methods for members of the Pancar Urang Sadaya Youth Organization with a total of 30 participants. The pre-test results showed an average score of 35, while the post-test scores showed an average score of 85. Knowledge about event management can be conveyed well to participants and is expected to become capital for local residents to be able to realize futsal events in the future.

Keywords: Sports Management, Futsal, Event, Bojong Koneng, pre test, post test

Abstrak

Desa Bojong Koneng merupakan desa yang ada di selatan Kota Kecamatan Babakan Madang yang mempunyai panorama yang sangat indah dan dijadikan icon pariwisata alam. Bojong Koneng sebagian besar daerahnya merupakan lereng juga berpotensi menjadi daerah sebagai penarik pariwisata. Salah satu olahraga yang populer di masyarakat adalah futsal. Olahraga Futsal yang dapat dimainkan tanpa batasan usia, jenis kelamin, sampai usia menjadi alternatif olahraga di kalangan masyarakat luas. Event Futsal yang masyarakat berpotensi menjadi salah satu alternatif bagi pengembangan pariwisata di desa Bojong Koneng. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan dengan metode pre tes, ceramah, tanya jawab, diskusi, praktik, studi kasus, tanya jawab dan post tes kepada anggota Karang Taruna Pancar Urang Sadaya dengan jumlah 30 peserta. Hasil pre tes menunjukkan rata-rata nilai 35 sedangkan nilai post tes menunjukkan rata-rata nilai 85. Pengetahuan tentang manajemen event dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta dan diharapkan menjadi modal bagi warga sekitar untuk dapat merealisasikan event futsal di kemudian hari.

Keywords: Manajemen Olahraga, Futsal, Event, Bojong Koneng, pre test, post test

1. PENDAHULUAN (Introduction)

Desa Bojong Koneng merupakan desa yang ada di selatan Kota Kecamatan Babakan Madang yang mempunyai panorama yang sangat indah dan dijadikan icon pariwisata alam, baik untuk domestik maupun mancanegara, dengan ketinggian 507 meter dari permukaan laut. Kesejahteraan masyarakat merupakan hal sangat diperhatikan untuk memberikan kelayakan hidup masyarakatnya. Pesona Desa Bojong Koneng terus kian melekat bagi masyarakatnya maupun pengunjung wisata. Salah satu wisata alam di desa ini adalah air terjun Bojong Koneng. Desa Bojong Koneng di Kecamatan Babakan Madang merupakan salah satu daerah yang kunjungan wisatawannya selalu meningkat di setiap tahunnya dan menjadi salah satu daerah di Kabupaten Bogor yang sedang mengembangkan kegiatan pariwisata (Nuraini & Ilham, 2021; Setiakarnawijaya & Pelana, 2021).

Olahraga Futsal merupakan olahraga dengan lapangan yang kecil dan jumlah pemain yang lebih sedikit dari sepakbola. Cabang olahraga ini bersifat sangat dinamis, cenderung banyak gol, dan sentuhan dengan bola yang banyak menjadi daya tarik masyarakat untuk memainkan olahraga ini. Partisipasi yang cenderung terbuka membuat halangan usia, jenis kelamin, dan status sosial bukan menjadi isu utama dalam memainkan

olahraga ini.

Desa Bojong Koneng yang terletak di Kabupaten Bogor memiliki kesempatan yang luas untuk dapat mengembangkan olahraga futsal. Seperti kita ketahui bahwa Desa Bojong Koneng termasuk salah satu teritori dari Kabupaten Bogor dan Provinsi Jawa Barat yang dikenal memiliki prestasi futsal yang baik pada tingkat Kabupaten/Kota maupun Provinsi.

Bojong Koneng yang terletak di sebagian besar daerahnya merupakan lereng berpotensi menjadi daerah sebagai penarik pariwisata. Diharapkan dengan adanya suatu *event* futsal (olahraga) dapat menginisiasi bidang *sport tourism*. *Sport Tourism* memang tidak mudah untuk dijalankan karena membutuhkan banyak infrastruktur, kebijakan publik, promosi, sampai perencanaan jangka panjang namun diharapkan dengan banyaknya *event* langkah untuk menuju perubahan dapat dijadikan pedoman untuk pengembangan masyarakat sekitar yang baik.

2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

Selama beberapa dekade terakhir, *event* pariwisata (acara budaya, olahraga, dan bisnis) telah menjadi segmen pasar perjalanan rekreasi yang berkembang pesat (Chersulich Tomino et al., 2020)]. Meningkatnya penggunaan acara olahraga merupakan upaya untuk memperluas peluang pembangunan ekonomi dan mencapai pertumbuhan pariwisata (Guo et al., 2021). Acara olahraga yang dilaksanakan dengan baik dapat berpotensi membuat peredaran uang dalam sebuah lokasi memiliki daya beli. Daya beli yang tinggi ditunjang dengan permintaan tentang barang dan jasa akan menjadikan sebuah pasar ataupun market yang dapat berdampak secara ekonomi. Manfaat ekonomi dan manfaat pariwisata dipandang sebagai dampak yang nyata atau 'sulit', sehingga pemangku pemerintah melihat penyelenggaraan acara sebagai hal yang bermanfaat. Manfaat ekonominya mencakup investasi yang ditargetkan pada infrastruktur olahraga dan acara, lapangan kerja, musim pariwisata yang berkepanjangan, peningkatan pariwisata, dan pendapatan pajak. (Schnitzer et al., 2017).

Event/championship atau pertandingan/kejuaraan/perlombaan olahraga prestasi diperlukan sistem manajemen yang baik, karena melibatkan berbagai orang dengan latar belakang yang berbeda, seperti atlet, pelatih, manajer, wasit, penonton, keamanan, medis, pers, dan lainnya, serta membutuhkan sarana dan prasarana yang laik digunakan, selain itu juga dibutuhkan biaya yang besar (Marwan et al., 2018).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan metode *learning by doing* melalui pelatihan bagi masyarakat Desa Bojong Koneng. Dalam membuat suatu pemasaran tentang olahraga maka ada pertimbangan 7P (*Product, People, Place, Physical Evidence, Process, Price and Promotion*) (Karg & Funk, 2020).

Faktor produk tentunya memengaruhi terhadap barang dan jasa yang disediakan terhadap *customer*. Faktor harga (*Price*) tentunya dalam pemasaran harus mencerminkan daya beli dari seorang konsumen. Tempat (*Place*) dalam pemasaran berpengaruh penting untuk menjelaskan suatu pembelian terhadap produk. Kehadiran visual (*Physical Evidence*) merupakan tampilan visual terhadap sebuah entitas yang ingin dipasarkan. Proses merepresentasikan pemasaran dan fungsi operasi terhadap kualitas barang dan jasa. Faktor Manusia (*People*) juga berperan penting dalam mempertimbangkan suatu pemasaran.

Faktor promosi bertujuan untuk mengomunikasikan sebuah barang ataupun jasa kepada konsumen.

Maka tentunya sebelum melakukan pelatihan penulis berusaha mengkaji secara sederhana terhadap pertimbangan produk, sumber daya manusia, tempat, harga, dan promosi. Penulis awalnya akan berusaha membuat materi dan ceramah di kelas mengenai konsep dan dasar-dasar manajemen *event* olahraga futsal. Setelah itu penulis akan melakukan pelatihan langsung di lapangan dalam situasi pertandingan yang dimana peraga-peraga yang ada meliputi warga-warga setempat.

Apabila kegiatan olahraga dikemas dengan baik, maka dapat dijadikan sebagai usaha (ekonomi) yang dapat dijadikan mata pencarian bagi semua yang terlibat. Mengikuti konsep *marketing mix* (Parkhouse BL, 1991), memasarkan *event* olahraga sebagai sebuah produk harus didahului dengan proses perencanaan strategis. Di mana salah satu langkah yang paling mendasar dalam proses ini adalah mengidentifikasi target pasar yang ingin dijangkau. Perencanaan strategis dapat dilihat kegiatan ini untuk anak-anak, orang dewasa, laki-laki atau perempuan, dan untuk kalangan bawah, menengah atau kalangan atas, atau untuk semua lapisan masyarakat.

Futsal merupakan olahraga yang berasal dari bahasa Spanyol yaitu, *Futbol Sala*, yang berarti sepakbola di dalam ruangan. Futsal berawal dari tahun 1930 dimana Juan Carlos Ceriani sebagai seorang guru membuat sepakbola dalam ruangan. Futsal terus berkembang sampai akhirnya pada tahun 1989 diadakan Piala Dunia Futsal di negara Belanda. Semenjak itu Futsal terus berkembang pesat dengan masif di seluruh dunia (Lhaksana, 2011).

Untuk memajukan olahraga Futsal di suatu daerah salah satu parameter yang menjadi acuan adalah banyaknya *event* olahraga bersangkutan. Dengan banyaknya *event* olahraga yang diadakan maka tentunya akan lebih mudah untuk mendapatkan potensi-potensi pemain yang dapat dikembangkan untuk kemudian hari.

Desa Bojong Koneng yang terletak di Kabupaten Bogor memiliki kesempatan yang luas untuk dapat mengembangkan olahraga futsal. Seperti kita ketahui bahwa Jawa Barat sebagai Provinsi memiliki prestasi futsal yang baik di level nasional. Selain itu, Kabupaten Bogor juga memiliki rekam jejak yang baik pada *event-event* seperti Pekan Olahraga Daerah. Tentunya Desa Bojong Koneng yang termasuk dalam teritorial Jawa Barat dan Kabupaten Bogor memiliki suatu kesempatan untuk dapat berpartisipasi dalam olahraga futsal.

3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Kegiatan Pengabdian dilaksanakan dengan pemberian teori dan praktik terhadap karang taruna Pancar Urang Sadaya yang berlokasi di SMP N 2 babakan Madang pada Sabtu, 26 Agustus 2023. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini, yaitu:

- a) Metode ceramah
- b) Tanya jawab
- c) Diskusi
- d) Mini-Simulasi dan Praktek

- e) Studi Kasus
- f) Tanya Jawab

4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat berlangsung dengan baik dilihat dari antusiasme warga untuk mengikuti acara pengabdian. Dengan mayoritas para peserta yang masih remaja maka topik yang dibawakan tentang pelatihan manajemen *event* futsal sangat diminati oleh para peserta.

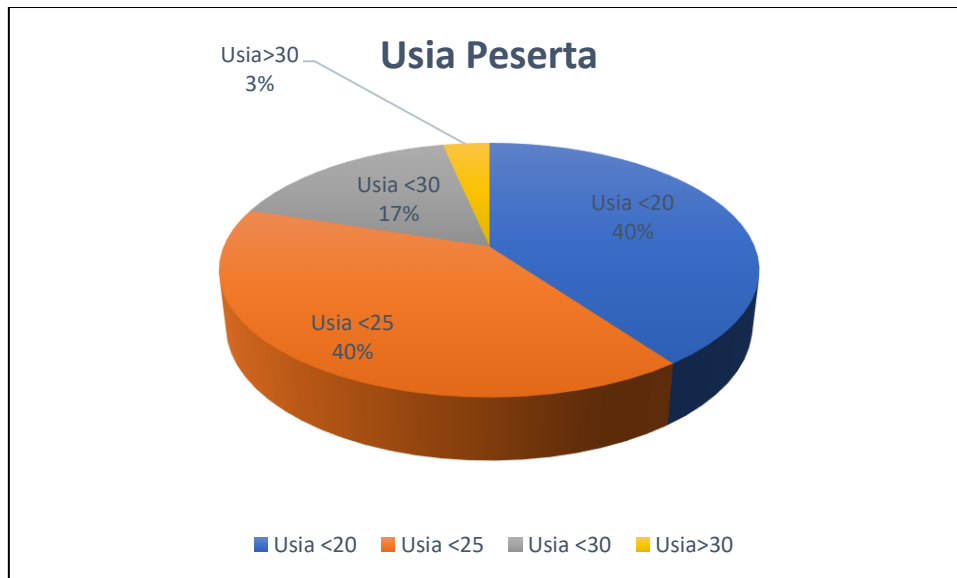


Gambar 1 Dokumentasi PKM Pelatihan Manajemen Event Futsal;

Beberapa hasil dari sosialisasi tentang pelatihan manajemen *event* futsal adalah sebagai berikut:

a. Keterlibatan Jumlah Peserta

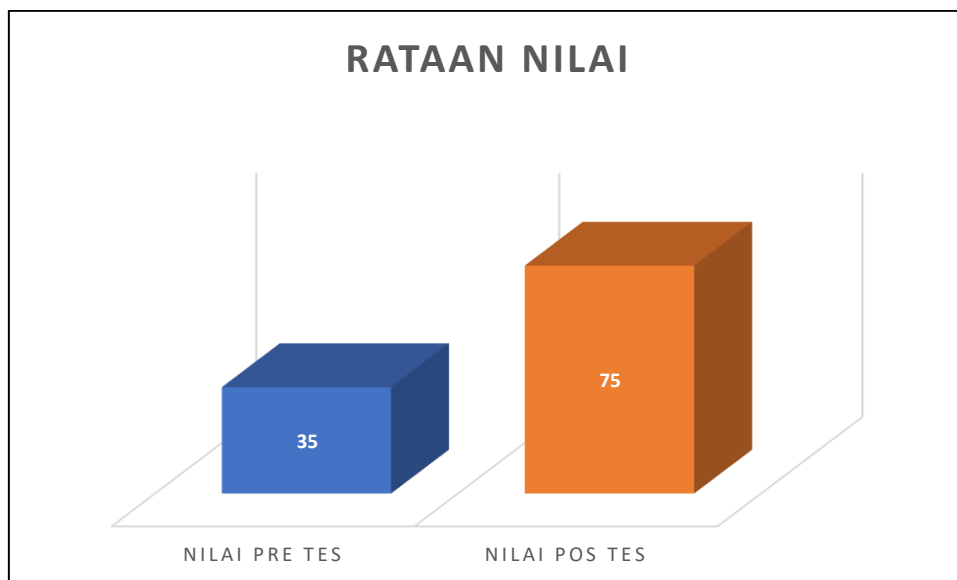
Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berlangsung sesuai tujuan dimana jumlah peserta yang secara kuantitas berjumlah 30 orang dimana semuanya merupakan pemuda-pemudi.



Gambar 2. Usia Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Manajemen Event Futsal

b. Ketercapaian Tujuan

Untuk mengukur tujuan ketersampaian materi maka diadakan salah metode tes, yaitu *pre test* dan *post test* (Matondang, 2009) dimana diharapkan materi yang diberikan oleh pembelajar. Dari hasil *pre test* dan *post test* yang dilaksanakan didapatkan bahwa terdapat angka signifikan antara nilai *pre test* dan *post test* dalam perencanaan manajemen *event futsal*.



Gambar 3. Rataan Nilai *Pre Test* dan *Post Test*

c. Ketercapaian Peserta dalam penguasaan materi

Dari hasil diskusi dan mini simulasi peserta yang dibagi dalam beberapa kelompok mampu melakukan mini simulasi dalam melakukan perencanaan manajemen *event futsal*

secara baik dimana para peserta dapat menganalisa *sport marketing mix* dan menyusun langkah-langkah perencanaan *event* futsal.

5. KESIMPULAN (*Conclusions*)

Pengabdian Masyarakat tentang pelatihan manajemen *event* futsal berjalan dengan baik dan tepat sasaran. Pengetahuan tentang manajemen *event* dapat tersampaikan dengan baik kepada para peserta Karang Taruna Pancar Urang Sadaya. Diharapkan untuk kedepannya terdapat data-data pendukung seperti daftar sekolah ataupun berbagai institusi/lembaga masyarakat yang ada sehingga bisa direncanakan dan dieksekusi tentang realisasi *event* futsal yang benar-benar dilaksanakan oleh para warga sekitar.

6. UCAPAN TERIMA KASIH (*Acknowledgement*)

Terima Kasih terhadap Bapak Rusdi Irawan, sebagai kepala desa Bojong Koneng. Terima kasih dihaturkan kepada Ibu Diana Yuwinda S.Pd, M.Pd dan Bapak Yopi Irawan S.Pd, M.Pd atas kesediaan untuk memberikan tempat dan waktu PKM ini di SMP N 2 Babakan Madang. Tidak lupa penulis juga berterima kasih terhadap seluruh rekan-rekan dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan UNJ yang memberi dukungan materi dan non-materi atas terselenggaranya acara ini.

7. DAFTAR PUSTAKA (*References*)

- Chersulich Tomino, A., Perić, M., & Wise, N. (2020). Assessing and considering the wider impacts of sport-tourism events: A research agenda review of sustainability and strategic planning elements. *Sustainability*, 12(11), 4473.
- Guo, R., Liu, X., & Song, H. (2021). Structural relationships among strategic experiential modules, motivation, serious leisure, satisfaction and quality of life in bicycle tourism. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(23), 12731.
- Karg, A., & Funk, D. (2020). *Strategic sport marketing*. Routledge.
- Lhaksana, J. (2011). *Taktik & Strategi Futsal Modern*. Swadaya Group.
- Marwan, I., Rahmat, A. A., & Rohyana, A. (2018). Pelatihan Pengelolaan Manajemen Event Pertandingan Olahraga Untuk Pengurus Dan Anggota Koni Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pengabdian Siliwangi*, 4(2).
- Matondang, Z. (2009). *Evaluasi pembelajaran*. PPS UNIMED.
- Nuraini, S., & Ilham, M. (2021). PENYULUHAN POLA HIDUP SEHAT DENGAN LATIHAN FISIK DI MASA PANDEMI COVID-19 BAGI MASYARAKAT DESA BOJONG KONENG, KABUPATEN BOGOR. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2, SNPPM2021SH-49.
- Parkhouse BL. (1991). *The management of sport: Its foundation and application*. (Parkhouse BL, Ed.). MosbyYear Book, Inc..
- Schnitzer, M., Schlemmer, P., & Kristiansen, E. (2017). Youth multi-sport events in Austria: tourism strategy or just a coincidence? *Journal of Sport & Tourism*, 21(3), 179–199.

Setiakarnawijaya, Y. S., & Pelana, R. (2021). PENGUKURAN KOMPOSISI TUBUH MASYARAKAT DESA BOJONG KONENG. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2, SNPPM2021ST-141.